

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat kota menjadi salah satu kawasan yang memiliki tingkat pergerakan yang tinggi, karena kawasan ini berkembang dengan cepat dan seiring dengan berkembangnya suatu kota atau wilayah. Semua kegiatan dari kegiatan pemerintahan hingga kegiatan komersial terpusat di kawasan pusat kota. Akibat adanya pemusatan kegiatan tersebut, menyebabkan besarnya volume pergerakan menuju pusat kota sehingga tak heran pusat kota selalu identik dengan volume kendaraan yang tinggi.

Sistem jaringan transportasi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia, karena sistem jaringan tersebut menjadi pendukung dari sistem kegiatan dan dapat memfasilitasi adanya pergerakan. Namun dalam perkembangannya transportasi juga turut menimbulkan permasalahan. Seperti, volume pergerakan yang tinggi dapat menimbulkan dampak penurunan kualitas jalan, polusi udara, dan tidak efisiennya penggunaan energi.

Kondisi tersebut terjadi di kawasan pusat Kota Kabupaten Sumedang, dimana kawasan tersebut didominasi oleh kawasan komersial (perdagangan dan jasa) yang menyebabkan tarikan pergerakan yang sangat tinggi. Belum lagi kawasan tersebut memiliki kawasan khusus oleh-oleh khas Kabupaten Sumedang sehingga menjadi salah satu tujuan yang sangat wajib bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sumedang. Terlebih lagi, peningkatan jumlah wisatawan yang didukung dengan tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Sumedang yaitu “Mewujudkan Sumedang sebagai kabupaten agribisnis yang didukung oleh kepariwisataan dan perindustrian secara efektif, berdaya saing, dan berkelanjutan” (*Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 2 Tahun 2012 mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang*), dimana perkembangan ekonomi Kabupaten Sumedang salah satunya adalah bersumber dari bidang pariwisata.

Koridor jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman merupakan protokol dengan status jalan kolektor primer dimana ruas jalan ini merupakan jalan utama di pusat kota Kabupaten Sumedang dan merupakan salah satu pusat perdagangan di Kabupaten Sumedang. Koridor jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman merupakan salah satu rencana pengembangan kawasan perkotaan Kabupaten Sumedang, dimana koridor jalan ini diarahkan sebagai kawasan perdagangan retail dan jasa yang membutuhkan lahan parkir (*Hasil FGD MasterPlan Penataan Kawasan Ibukota Kabupaten Sumedang tahun 2015*).

Ruas jalan Prabu Geusan Ulun - Mayor Abdurahman berada di kawasan pusat kota dimana kegiatan di ruas jalan ini di dominasi oleh kegiatan komersial (perdagangan, jasa dan perkantoran) seperti : Rumah Sakit Umum Daerah Paviliun Sumedang, Sentra Oleh-Oleh Tahu Khas Sumedang, Bank, Hotel, Pasar, Ruko, dan lainnya. Selain itu, pada ruas jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman terdapat kawasan pendidikan seperti : SMA Negeri 1 Sumedang, SMKN 1 Sumedang, dan Kampus UPI PGSD Sumedang. Sehingga banyak terjadi pergerakan di ruas jalan ini yang menyebabkan terjadinya kepadatan lalu lintas yang berujung dengan permasalahan transportasi. Kebutuhan akan ruang parkir di ruas jalan ini sangatlah tinggi, terlebih lagi dengan adanya sentra oleh-oleh khas Kabupaten Sumedang yang menyebabkan banyaknya wisatawan membutuhkan lahan parkir. Karena kurangnya lahan parkir yang disediakan oleh toko sentra oleh-oleh tersebut menyebabkan banyaknya kendaraan yang parkir di badan jalan.

Keberadaan parkir di sisi jalan menambah peliknya permasalahan transportasi yang ada di ruas jalan Prabu Geusan Ulun - Mayor Abdurahman. Besarnya kebutuhan lahan parkir yang tidak didukung dengan penyediaan lahan parkir yang baik mengakibatkan tidak terpenuhinya penyediaan lahan parkir, sehingga para pengendara memilih untuk parkir di sisi jalan dan pada akhirnya menimbulkan permasalahan baru. Ketersediaan lahan parkir menjadi sorotan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang, pasalnya sentra oleh-oleh yang ada di pusat kota ini menjadi salah satu penyumbang terbesar bagi pendapatan daerah Kabupaten Sumedang. Akibat kurangnya ketersediaan lahan parkir tersebut timbulah beberapa titik parkir liar, seperti depan RSUD Sumedang, SMAN 1

Sumedang, dan sekitar Taman Endog (*Sumber : Kasatlantas Polres Sumedang Tahun 2016*)

Melihat dari permasalahan yang ada, studi ini dilakukan untuk meninjau kondisi perparkiran di kawasan pusat kota Kabupaten Sumedang. Bagaimana hubungan dan pengaruh parkir di badan jalan terhadap kinerja jalan Prabu Geusan Ulun - Mayor Abdurahman, dan dampak lainnya yang mungkin timbul akibat adanya parkir di badan jalan.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Permasalahan parkir di pusat kota khususnya menimbulkan dampak-dampak negatif yang dapat menurunkan kinerja dari ruas jalan yang terkena dampak tersebut. Penyediaan tempat parkir yang tidak sesuai dengan kondisi guna lahan dan kondisi pergerakan di ruas jalan tersebut merupakan salah satu penyebab timbulnya dampak negatif dari parkir. Tingginya angka kunjungan wisatawan khususnya ke kawasan pusat kota, menyebabkan kebutuhan lahan parkir yang sangat tinggi. Hal ini tentunya menimbulkan permasalahan baru yaitu parkir di badan jalan, karena kurangnya lahan parkir.

Permasalahan yang ada di wilayah studi diantaranya :

1. Terdapat beberapa kawasan yang menjadi titik parkir liar, seperti : depan RSUD Sumedang, SMAN 1 Sumedang, dan sekitar Taman Endog  
(*Sumber : Kasatlantas Polres Sumedang Tahun 2016*)
2. Kurangnya fasilitas parkir yang baik khususnya untuk kegiatan perdagangan yang mengakibatkan terhambatnya arus lalu-lintas.

Dari permasalahan-permasalahan diatas maka timbulah pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. *Bagaimana kondisi eksisting sirkulasi parkir di ruas jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman ?*
2. *Bagaimana pengaruh parkir di badan jalan terhadap kinerja jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman ?*

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh parkir di badan jalan terhadap kinerja jalan Prabu Geusan Ulun – Jalan Mayor Abdurahman Kabupaten Sumedang.

### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran untuk mencapai tujuan studi diatas adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya kondisi eksisting parkir di badan jalan dan karakteristik pengguna parkir di ruas Jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman
2. Teridentifikasinya kondisi eksisting kinerja jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman
3. Teridentifikasinya permasalahan yang timbul akibat adanya parkir di badan jalan di ruas jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman
4. Terumuskannya arahan atas permasalahan yang ditimbulkan akibat adanya parkir di badan jalan di ruas jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman

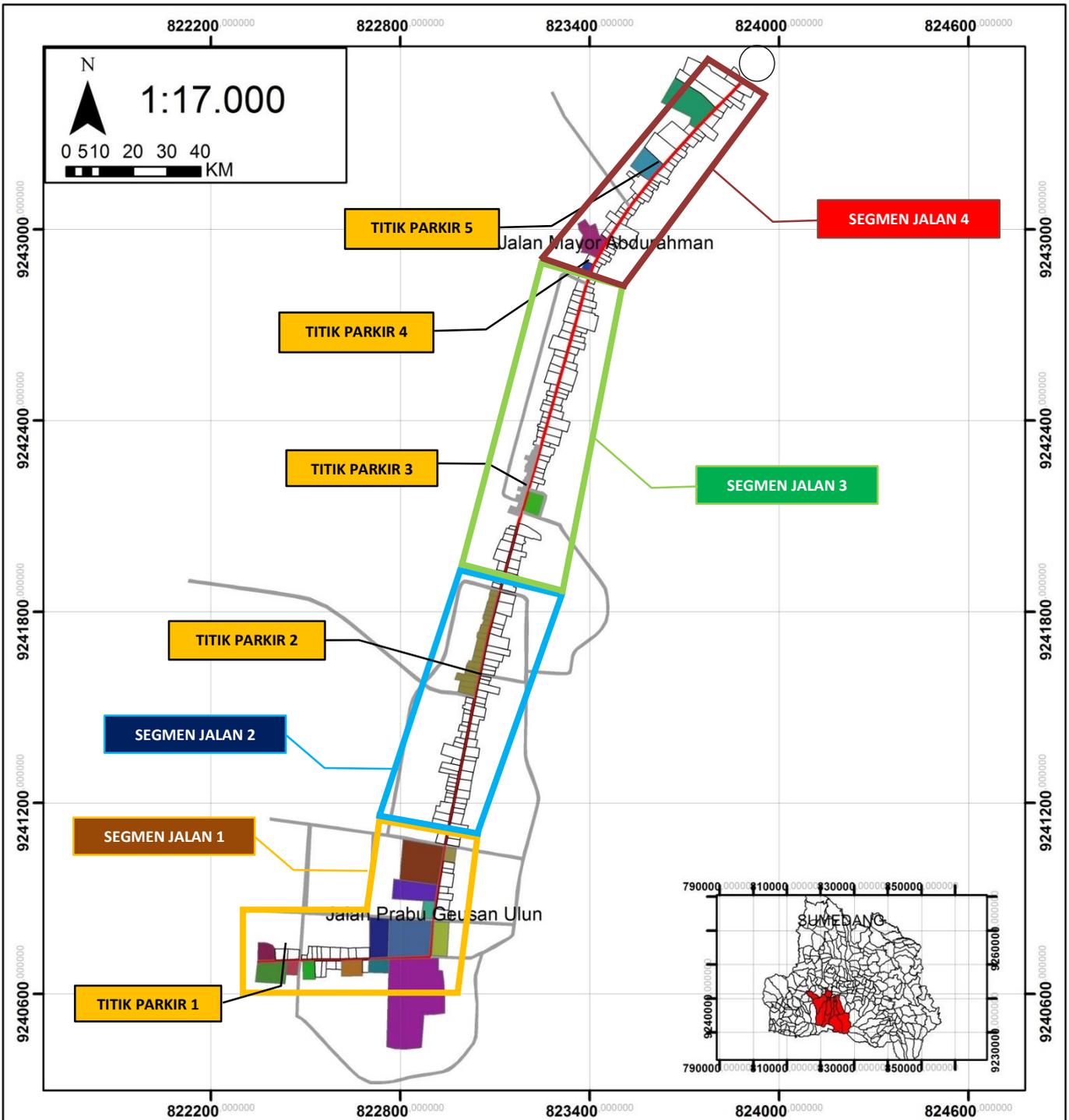
## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Wilayah yang menjadi kajian studi adalah kawasan pusat kota Kabupaten Sumedang, ruas jalan Prabu Geusan Ulun - Mayor Abdurahman Kabupaten Sumedang. Adapun pengambilan ruang lingkup wilayah kajian ini didasari oleh beberapa pertimbangan, diantaranya :

1. Ruas jalan Prabu Geusan Ulun - Mayor Abdurahman merupakan jalan kolektor primer atau biasa disebut juga dengan jalan protokol, dimana ruas jalan ini merupakan jalan utama di pusat kota Kabupaten Sumedang dan pada ruas jalan ini terdapat parkir di badan jalan.
2. Kegiatan di sepanjang ruas jalan Prabu Geusan Ulun - Mayor Abdurahman ini didominasi oleh kegiatan komersial yang menyebabkan tarikan pergerakan yang tinggi.

3. Pengambilan sampel di ruas Prabu Geusan Ulun - Jalan Mayor Abdurahman ini diasumsikan dapat mewakili karakteristik dari jalan yang akan menjadi kajian.



# WILAYAH KAJIAN

**TUGAS AKHIR**

**PETA RUAS JALAN KAJIAN**



**PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
2017**

**Legenda**

<b>Jaringan Jalan</b>	<b>Guna Lahan</b>		
<span style="color: red;">■</span> Kolektor Primer	<span style="color: blue;">■</span> Alun-alun Sumedang	<span style="color: purple;">■</span> Masjid Agung Sumedang	<span style="color: green;">■</span> Asia Plaza
<span style="color: gray;">■</span> Lokal	<span style="color: orange;">■</span> Bank BRI Sumedang	<span style="color: white;">■</span> Perdagangan & Jasa	<span style="color: purple;">■</span> Griya Sumedang
	<span style="color: brown;">■</span> Hotel	<span style="color: teal;">■</span> Polisi Militer	<span style="color: blue;">■</span> Tahu Palasari
	<span style="color: purple;">■</span> Kantor Bupati Sumedang	<span style="color: green;">■</span> Polsek Sumedang Selatan	<span style="color: green;">■</span> Taman Endog
	<span style="color: teal;">■</span> Kejaksaan Sumedang	<span style="color: brown;">■</span> RS Pakuwon	<span style="color: blue;">■</span> UPI Kampus Sumedang
	<span style="color: red;">■</span> Lapangan Olahraga	<span style="color: brown;">■</span> RSUD Sumedang	<span style="color: purple;">■</span> RTH
	<span style="color: green;">■</span> Lapas Sumedang	<span style="color: purple;">■</span> SMAN 1 Sumedang	<span style="color: brown;">■</span> Toko Emas

*Sumber : RTRW Kabupaten Sumedang Tahun 2011-2031*

## **1.4.2 Ruang Lingkup Substansi**

Lingkup bahasan dalam studi ini hanya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keberadaan parkir dibadan jalan terhadap kinerja jalan di ruas jalan Perabu Geusan Ulun - Mayor Abdurahman. Berikut adalah rincian dari kajian yang akan dilakukan :

1. Menganalisis kinerja parkir dengan menggunakan parameter parkir dan karakteristik pengguna parkir di ruas Jalan Prabu Geusan Ulun - Mayor Abdurahman Kabupaten Sumedang.
2. Menganalisis kinerja ruas jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman dengan parameter kapasitas jalan.
3. Menganalisis hubungan dan pengaruh parkir dibadan jalan terhadap kapasitas jalan Prabu Geusan Ulun - Mayor Abdurahman Kabupaten Sumedang

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dengan judul studi *“Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kapasitas Jalan (Studi Kasus : Jalan Prabu Geusan Ulun – Jalan Mayor Abdurahman Kabupaten Sumedang)”* yaitu metode *Mix Method*. dimana pada tahap awal metode peneltian ini menggunakan metode kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif. Penggunaan metode lebih ditekankan kepada metode kualitatif. Pencampuran data kualitatif dan kuantitatif bersifat menyambung atau saling berhubungan.

### **1.5.2 Metode Analisis**

Dalam studi ini metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kinerja Jalan, meliputi :
  - Kapasitas Ruas Jalan
  - Nilai VCR
  - Tingkat Pelayanan Jalan

## 2. Analisis Karakteristik Parkir, meliputi :

- Akumulasi Parkir
- Volume Parkir
- Pergantian Parkir (*Turn Over*)
- Indeks Parkir
- Kapasitas Parkir

### 1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam studi ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

#### 1. Pengumpulan Data Sekunder

Yaitu metode dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, serta mengolah data tertulis yang diperoleh dan dapat digunakan sebagai input dalam proses analisa. Pengumpulan dilakukan dengan cara kompilasi data dari instansi pemerintah yang terkait dengan kebutuhan data studi, instansi tersebut meliputi, Bappeda Kabupaten Sumedang, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang, dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumedang.

Data sekunder dalam studi ini diperoleh dari instansi yang terkait, yang meliputi :

- Peta tata guna lahan Kabupaten Sumedang, khususnya ruas jalan Prabu Geusan Ulun – Jalan Mayor Abdurahman
- Kondisi lalu lintas.
- Data ruas Jalan Prabu Geusan Ulun – Jalan Mayor Abdurahman.
- Standar-standar dan asumsi perparkiran

#### 2. Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan peneliti (Sugiarto, dkk, 2003: 17) . Pengumpulan data primer dalam kajian ini akan dilakukan dengan cara berikut:

##### a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dalam rangka pengamatan ruas jalan dan kondisi eksisting parkir di badan jalan khususnya ruas jalan Prabu Geusan Ulun –

Mayor Abdurahman. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan antara isu permasalahan dengan kondisi eksisting di lapangan. Selain itu, observasi lapangan ini dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang menunjang . Data yang ingin diperoleh melalui observasi lapangan diantaranya :

- Data volume lalu lintas
- Sirkulasi parkir
- Perilaku pengguna parkir
- Kondisi dan pola jaringan jalan
- Lebar dan geometrik jalan
- Aktivitas penggunaan lahan pinggir jalan (luas, jenis, dan bangkitan – bangkitan yang ditimbulkan oleh penggunaan lahan di sepanjang ruas jalan

Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara pemotretan dengan maksud untuk memperlihatkan kondisi eksisting di wilayah tersebut.

#### **b. Wawancara**

Wawancara/tanya jawab dilakukan terhadap responden yang dianggap dapat mewakili kelompoknya secara informal, yang diarahkan untuk mengetahui lebih dalam mengenai informasi yang tidak terdapat dalam literatur yang terdapat pada instansi, seperti kondisi eksisting lahan parkir dan untuk mengetahui kondisi eksisting lahan preferensi pengguna jalan terhadap kondisi eksisting ruas jalan Prabu Geusan Ulun - Mayor Abdurahman Kabupaten Sumedang. Responden dari wawancara ini adalah :

- Kepala UPTD Parkir Dinas Perhubungan, Kabupaten Sumedang.
- Pengguna Jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman yang dipilih secara acak.

#### **c. Kuesioner**

Rangkaian pertanyaan yang tertuang secara tertulis dalam bentuk lampiran pertanyaan yang disebarakan pada masyarakat diwilayah kajian. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik responden dalam memarkirkan kendaraannya. Kuisioner akan dibagikan kepada pengguna jalan Prabu Geusan Ulun – Mayor Abdurahman. Teori yang digunakan

adalah *Central Limit Theorem* (CLT) yang merupakan bagian dari teori probabilitas, dimana pada teori ini dijelaskan kondisi rata-rata sejumlah besar dari variabel independen, baik rata-rata maupun variansinya akan diperkirakan terdistribusi normal (Rice, 1995). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa dengan jumlah populasi minimum 100 responden maka rata rata distribusi populasi akan sama dengan rata-rata distribusi sampelnya. Oleh karena itu, berdasarkan teori statistik tersebut pengambilan sampel minimal 100 responden sudah dapat menggambarkan distribusi normal dari suatu populasi.

**d. TC (*Traffic Counting*)**

Menghitung volume pergerakan kendaraan dapat dilihat dari jumlah kendaraan yang melintas di suatu ruas jalan. Volume kendaraan ini merupakan jumlah kendaraan yang melintas pada ruas jalan tertentu dan dalam waktu tertentu. Traffic counting digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui kinerja ruas jalan Prabu Geusan Ulun - Mayor Abdurahman.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Pembahasan laporan studi akan diuraikan dalam beberapa kegiatan, yaitu antara lain :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang studi, perumusan permasalahan, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi.

### **BAB II TINJAUAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan kajian terdahulu mengenai sistem transportasi khususnya sistem perparkiran.

### **BAB III METODOLOGI**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah dalam pengerjaan kajian ini.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum mengenai wilayah studi.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai analisa pengaruh keberadaan parkir di badan jalan terhadap kinerja jalan di wilayah studi

### **BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab akhir ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan studi dan rekomendasi untuk studi lanjutan yang dapat diambil dari hasil studi ini.

**Gambar 1.2 Kerangka Berpikir**

